

Abstrak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, Juli 2017

Dwi Apriliyanti

Hubungan Konsumsi Makanan *Junk Food* Dengan Status Gizi Siswa – Siswi Di Sekolah Dasar Negeri Mangli 1 Jember.

xiii + 56 hal + 11 tabel + 2 gambar + 14 lampiran

Abstrak

Junk food merupakan makanan sampah yang tidak dibutuhkan oleh tubuh. Makanan *junk food* ini banyak mengandung pewarna berbahaya, mengandung pengawet (Msg), pewarna yang berbahaya, mengandung lemak berlebih, dan mengandung gula yang berlebih. Mengonsumsi *junk food* ini banyak digemari oleh semua orang tetapi paling besar di gemari oleh anak – anak usia Sekolah Dasar. Desain penelitian menggunakan korelasi yang bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan konsumsi *junk food* dengan status gizi dengan jumlah populasi sebanyak 373 siswa – siswi dan ditemukan sample sebanyak 94 siswa – siswi dengan cara $373 \times 25\% = 94$. Uji statistik yang digunakan adalah *Speamant Rho*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan konsumsi *junk food* dengan status gizi siswa – siswi di sekolah dasar mangli 1 jember dengan menunjukkan konsumsi *junk food* sebanyak 40,4% mengonsumsi sedang dan 47,9% mengonsumsi berat dan ditemukan data 40,4% status gizi siswa mengalami status gizi yang normal, tetapi sekitar 60% siswa memiliki status gizi yang kurang baik. Hal ini diperkuat dengan adanya uji statistik menunjukkan adanya hubungan konsumsi *junk food* dengan status gizi siswa – siswi Sekolah Dasar Negeri Mangli 1 jember dengan korelasi atau $r = 0,237$ dengan korelasi lemah nilai ($p\ value = 0,022$) lebih kecil dari nilai $\alpha (0,05)$. Rekomendasi ini agar siswa – siswi lebih pintar memilih makanan yang dikonsumsi dan mengurangi *junk food* serta untuk orang tua lebih mengawasi anaknya dan guru memberi pendidikan tambahan untuk muridnya.

Kata kunci: *Junk food, status gizi anak usia Sekolah Dasar.*

Abstrak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, Juli 2017

Dwi Apriliyanti

Hubungan Konsumsi Makanan *Junk Food* Dengan Status Gizi Siswa – Siswi Di Sekolah Dasar Negeri Mangli 1 Jember.

xiii + 56 hal + 11 tabel + 2 gambar + 14 lampiran

Abstrak

Junk food merupakan makanan sampah yang tidak dibutuhkan oleh tubuh. Makanan *junk food* ini banyak mengandung pewarna berbahaya, mengandung pengawet (Msg), pewarna yang berbahaya, mengandung lemak berlebih, dan mengandung gula yang berlebih. Mengonsumsi *junk food* ini banyak digemari oleh semua orang tetapi paling besar di gemari oleh anak – anak usia Sekolah Dasar. Desain penelitian menggunakan korelasi yang bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan konsumsi *junk food* dengan status gizi dengan jumlah populasi sebanyak 373 siswa – siswi dan ditemukan sample sebanyak 94 siswa – siswi dengan cara $373 \times 25\% = 94$. Uji statistik yang digunakan adalah *Speamant Rho*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan konsumsi *junk food* dengan status gizi siswa – siswi di sekolah dasar mangli 1 jember dengan menunjukkan konsumsi *junk food* sebanyak 40,4% mengonsumsi sedang dan 47,9% mengonsumsi berat dan ditemukan data 40,4% status gizi siswa mengalami status gizi yang normal, tetapi sekitar 60% siswa memiliki status gizi yang kurang baik. Hal ini diperkuat dengan adanya uji statistik menunjukkan adanya hubungan konsumsi *junk food* dengan status gizi siswa – siswi Sekolah Dasar Negeri Mangli 1 jember dengan korelasi atau $r = 0,237$ dengan korelasi lemah nilai ($p\ value = 0,022$) lebih kecil dari nilai $\alpha (0,05)$. Rekomendasi ini agar siswa – siswi lebih pintar memilih makanan yang dikonsumsi dan mengurangi *junk food* serta untuk orang tua lebih mengawasi anaknya dan guru memberi pendidikan tambahan untuk muridnya.

Kata kunci: *Junk food, status gizi anak usia Sekolah Dasar.*